PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Arif Reza Ady Saputra
arifreza169@gmail.com

Supervisor : Mariaty Ibrahim

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax (0761) 63277, 35675

Abstract

The aim of this study to determine the influences of corporate social responsibility (CSR) and provitability toward companies value of basic industry sector and chemistry which is listed on Indonesia Stock Exchange. Ratio corporate social responsibility (CSR) as independent variabel uses index corporate social responsibility disclosure companies. Provitability ratio which is used as independent variabel are return on equity (ROE) and return on investment (ROI). While the value companies as dependent variabel measured by ratio price book value (PBV) and ratio tobin's Q.

In this study, the data where financial report and annual report. The sampling taken by purposive sampling, the sample are 12 from 64 basic industry companies and chemistry which is listed on Indonesia Stock Exchange. Analysis techniques in this study are simple linear, double linear, determinate coefficient, test t (partial), and test F (simultan). Data analysis was used analysis linear aggression with the help of software SPSS 21.

The result of this study show that corporate social responsibility (CSR) on partial (test t) have significant effect toward companies value. While provitability also have significant effect toward companies value. The result on simultan (test F) shows there is significant effect between corporate social responsibility (CSR) and provitability as together toward companies value basic industry sector and chemistry which is listed on Indonesia Stock Exchange.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Provitability, The Companies Value

PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan masyarakat dapat membawa dampak positif sekaligus dampak negatif. Dampak positif dapat dilihat dari perekonomian dan pembangunan sekitar yang semakin membaik. Pada saat perusahaan berkembang, mulai terlihat dampak negatif seperti kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar akibat dari aktivitas perusahaan tersebut. Hal tersebut muncul karena kesadaran perusahaan akan lingkungan sekitar masih kurang. Menyikapi kondisi tersebut, dalam dunia usaha muncul berbagai tanggungjawab yang

harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Salah satunya yaitu tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*, selanjutnya disingkat CSR).

Kesadaran tentang pentingnya melaksanakan CSR ini menjadi tren global seiring dengan kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk ramah lingkungan yang diatur oleh Undang-Undang PT No.40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan. CSR sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi

dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, masyarakat, pemilik atau *investor*, pemerintah, *supplier* bahkan juga *kompetitor* (Nurlela dan Islahudin, 2008).

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dari pelaksanaan CSR, antara lain produk semakin disukai konsumen dan perusahaan diminati investor. Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Kusumadilaga, 2010). Oleh karena itu, CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya.

Berbagai aspek keuangan didalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu

perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sukotjo, 2007). Profitabilitas digunakan untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Sudana, 2009). Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Alasannya karena keberadaan perusahaan sektor industri dasar dan kimia secara langsung berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat. Hal ini akan memberikan dampak langsung bagi lingkungan dan masyarakat. Umumnya perusahaan pada sektor ini merupakan perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar tentu menjanjikan laba yang lebih

tinggi, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI berjumlah 64 perusahaan. Dari 64 perusahaan tersebut, peneliti mengambil 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan dalam variabel penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Semakin berkembangnya zaman mengakibatkan banyak perusahaan yang semakin berkembang dan bermunculan. Maka dari itu perusahaan harus pandai dalam membuat strategi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menentukan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari isi laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan adalah senjata utama perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yaitu pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas

setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007).

Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar *stakeholders*. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan didalam laporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*). *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Reporting* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi (ACCA, 2004 dalam Anggraini, 2006). Di Indonesia, masih sedikit perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) karena perusahaan-perusahaan lokal melampirkan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*).

Prinsip tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada 3 konsep yaitu *profit*, *people*, dan *planet* (3P). Ketiga konsep yang dijadikan sebagai acuan dalam aktivitas sosial suatu perusahaan (Wibisono, 2007).

a. *Profit* (Keuntungan)

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama perusahaan. Tak heran bila fokus utama perusahaan adalah mengejar *profit* atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya baik secara langsung maupun tidak langsung. Inilah bentuk tanggungjawab ekonomi paling esensial terhadap pemegang saham.

b. *People* (Masyarakat)

Masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena

dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, keberlangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Sehingga perusahaan harus menyertakan tanggungjawab sosial terhadap masyarakat.

c. *Planet* (Lingkungan)

Kelestarian lingkungan sekitar menciptakan citra yang positif bagi perusahaan. Jika perusahaan ingin eksis dengan citra yang positif maka harus disertakan pula tanggungjawab terhadap lingkungan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Houston, 2001).

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan

datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset*.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} : Variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a2} : Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : Variabel *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah, diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok

permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil 12 perusahaan sebagai sampel karena keduabelas perusahaan tersebut menyediakan data-data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 yang berjumlah 64 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a) Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
- b) Menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama periode 2011-2014.
- c) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel *corporate social responsibility*, variabel profitabilitas, dan variabel nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

c. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data

sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa laporan tahunan (*annual report*). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y
Sumber : *Pengolahan Data SPSS, 2018*

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,387	,457		,847	,401
1 CSR_X ₁	,891	,228	,391	3,903	,000
PROFITABILITAS_X ₂	,062	,012	,544	5,434	,000

$$Y = 0,387 + 0,891 + 0,062$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta (*a*) adalah 0,387 ini dapat diartikan jika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (*X*₁) dan Profitabilitas (*X*₂) nilainya 0, maka Nilai Perusahaan (*Y*) bernilai 0,387.
- Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*X*₁) terhadap Nilai Perusahaan (*Y*) adalah positif, dimana nilai *Corporate Social Responsibility* (*X*₁) adalah 0,891 artinya apabila nilai *Corporate Social Responsibility* dinaikkan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (*Y*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,891.
- Pengaruh Profitabilitas (*X*₂) terhadap Nilai Perusahaan (*Y*) adalah positif, dimana nilai Profitabilitas (*X*₂) adalah 0,062 artinya apabila nilai Profitabilitas dinaikkan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (*Y*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,062.

Hasil Uji Determinasi (*R*²) Berganda

Koefisien determinasi (*R*²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Hasil Uji Determinasi (*R*²) Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,790 ^a	,624	,608	1,48736
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas_X₂, CSR_X₁

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh perhitungan nilai koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (*X*₁) dan Profitabilitas (*X*₂) secara simultan memberikan pengaruh sebesar 62,4% terhadap variabel Nilai Perusahaan (*Y*). Artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (*X*₁) dan Profitabilitas (*X*₂) mampu menjelaskan sebesar 62,4% variasi variabel Nilai Perusahaan (*Y*). Sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear.

Uji t (parsial)

Hasil Uji t Variabel X₁ Terhadap Variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,646	,578		1,118	,270
1 CSR_X ₁	1,401	,265	,615	5,286	,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji *t*_{hitung} untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* (*X*₁) terhadap variabel Nilai Perusahaan (*Y*), yakni sebesar 5,286 dengan tingkat signifikansi 0,000 Selanjutnya untuk mengetahui *t*_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (*df*) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 48 - 2 = 46$

Berdasarkan uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 46$ pada $\alpha = 5\%/2$ atau $0.05/2 = 0.025$ adalah sebesar 2,013. Nilai t_{hitung} sebesar $5,286 > t_{tabel}$ 2,013 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil Uji t Variabel X_2 Terhadap Variabel Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,736	,342		5,075	,000
¹ PROFITABILITAS_ X_2	,081	,012	,705	6,745	,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji t_{hitung} untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel Profitabilitas (X_2) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), yakni sebesar 6,745 dengan tingkat signifikansi 0,000 Selanjutnya untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 48 - 2 = 46$

Berdasarkan uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 46$ pada $\alpha = 5\%/2$ atau $0.05/2 = 0.025$ adalah sebesar 2,013. Nilai t_{hitung} sebesar $6,745 > t_{tabel}$ 2,013 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, artinya variabel Profitabilitas (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji F (simultan)

Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Regression	165,473	2	82,737	37,400	.000 ^b
¹ Residual	99,550	45	2,212		
Total	265,023	47			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas_ X_2 , CSR_ X_1
Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel diatas diperoleh hasil F_{hitung} adalah 37,400 dengan signifikansi 0,000. F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:
 $F_{tabel} = df1 = k, df2 = n-k-1$

Keterangan: n = jumlah sampel
 k = jumlah variabel bebas

$F_{tabel} = df1 = 2, df2 = 48-2-1 = 45$
 $\alpha = 5\% = 0,05$

Jadi nilai F_{tabel} pada $df1 = 2$, dan $df2 = 45$ adalah 3,20. Hal ini berarti F_{hitung} $37,400 > F_{tabel}$ 3,20 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan analisis laporan keuangan mengenai *corporate social responsibility* yang dilihat dari pengungkapan *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI) bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah mengungkapkan *corporate social responsibility* yang dimiliki sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Perusahaan mengungkapkan tanggung jawabnya dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk memenuhi kewajiban *corporate sosial responsibility* (CSR).

- b. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* (ROE) masih belum mencapai standar industri yaitu 40%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas disetiap tahunnya. Sedangkan profitabilitas yang dilihat dari *return on investment* (ROI) juga masih belum mencapai standar industri yaitu 30%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.
- c. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai nilai perusahaan yang dilihat dari *price book value* (PBV) dan tobin's Q dalam kondisi baik, dimana rata-rata nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia diatas standar industri yaitu 1 atau *overvalued*.
- d. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel *corporate social responsibility* secara parsial (masing) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel profitabilitas secara parsial (masing) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel *corporate social responsibility* dan profitabilitas secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

- a. Bagi perusahaan sektor industri dasar dan kimia hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas *corporate social responsibility* yang diterapkan perusahaan, karena

pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kualitas *corporate social responsibility* dapat dilakukan dengan menambah pelaksanaan program kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan juga hendaknya meningkatkan profitabilitas dengan lebih mengoptimalkan lagi modal dan total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba, karena profitabilitas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Pada penelitian ini variabel *corporate social responsibility* hanya menggunakan indikator *corporate social responsibility disclosure index* dalam mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator lain yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
- c. Pada penelitian ini variabel profitabilitas hanya menggunakan indikator *return on equity* dan *return on investment* dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator lain yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
- d. Dari analisis statistik didapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, maka

semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- Dahlia, L dan Siregar V. S. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2005 dan 2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak
- Eugene, F. Brigham, dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen keuangan Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Ahmad Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendrianto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1*
- Herawati, Viola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating dari Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Pontianak
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 dan 2008. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro*: Semarang
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Keempat Belas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori, dan Praktik*. Surabaya: Erlangga
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori, dan Praktik*. Surabaya: Erlangga
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2007. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Sukotjo, Ibnu. 2007. *Pengantar Bisnis Modern edisi 3*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan go public yang listed tahun 2005-2008. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro*: Semarang
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing

Sumber website:

www.globalreporting.org

www.idx.co.id

www.news.detik.com

www.regional.kompas.com